

**Kebahagiaan Tertinggi (*Sa'âdah* dan *Beatitudo*):
Studi Komparatif Ibnu Miskawaih dan Thomas
Aquinas dalam Perspektif Tasawuf Al-Ghazali**

TESIS

Oleh:

Dian Topan Arif Pribadi

220211010004



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
TAHUN 2026**

**Kebahagiaan Tertinggi (*Sa'âdah* dan *Beatitudo*): Studi
Komparatif Ibnu Miskawaih dan Thomas Aquinas dalam
Perspektif Tasawuf Al-Ghazali**

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Magister Ilmu Tasawuf

Oleh:

Dian Topan Arif Pribadi

220211010004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

TAHUN 2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Topan Arif Pribadi
NIM : 220211010004
Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 26 April 1983
Program Studi : Ilmu Tasawuf

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul “Kebahagiaan Tertinggi (*Sa'adah* dan *Beatitudo*): Studi Komparatif Ibnu Miskawaih dan Thomas Aquinas dalam Perspektif Tasawuf Al-Ghazali” adalah benar-benar karya tulis saya, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan agar dipergunakan sebagaimana semestinya.

Banjarmasin, 27 Juli 2026
Yang membuat pernyataan



Dian Topan Arif Pribadi
220211010004

B. CERTIFICATE OF PLAGIARISM CLEARANCE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1594/Un.14/IV/UPM-BP/06/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami menyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Dian Topan Arif Prihadi
NIM	: 220211010004
Jenjang/Program Studi	: S2/ILTA
Judul	: KONSEP TAZKIYATUN NAFS DALAM TEORI KEBAHAAGIAAN TERTINGGI IBNU MISKAWAH DAN FILSAFAT ETIKA THOMAS AQUINAS
Hasil Plagiasi	: 10%

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 25%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idruin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 22 Juni 2026



Mengetahui
Wakil Direktur,

Dr. H. M. Syudhin, M.Pd.I

NIP. 1977070820090811008



PERSETUJUAN PEMBIMBING

KEBAHAGIAAN TERTINGGI (*SA'ADAH* DAN *BEATITUDO*): STUDI
KOMPARATIF IBNU MISKAWAIH DAN THOMAS AQUINAS DALAM
PERSPEKTIF TASAWUF AL-GHAZALI

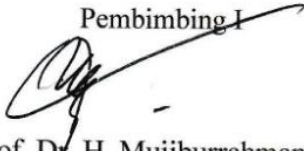
Teks yang disusun dan diajukan oleh:

Dian Topan Arif Pribadi
NIM. 220211010004

Persetujuan telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk dapat diajukan kepada dewan penguji.

Tanggal persetujuan: 26 Juli 2026

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA
NIP. 197112091996031001

Pembimbing II


Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I., M.S.I
NIP. 19770906200801011

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Tasawuf


Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I., M.S.I
NIP. 19770906200801011

PENGESAHAN TESIS

KEBAHAGIAAN TERTINGGI (*SA'ADAH* DAN *BEATITUDO*): STUDI
KOMPARATIF IBNU MISKAWAIH DAN THOMAS AQUINAS DALAM
PERSPEKTIF TASAWUF AL-GHAZALI

Teks yang disusun dan diajukan oleh:

Dian Topan Arif Pribadi
NIM. 220211010004

Telah diujikan pada: 31 Juli 2026

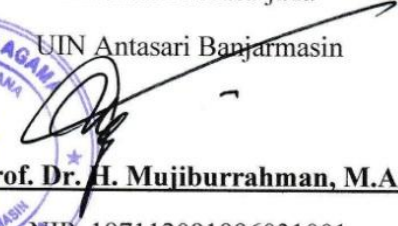
DEWAN PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA (Ketua)	1. 
2.	Prof. Dr. Muhammad Zainal Abidin, M.Ag (Anggota/Penguji I)	2. 
3.	Dr. Irfan Noor, M. Hum (Anggota/Penguji II)	3. 
4.	Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I., M.S.I (Anggota/Penguji III)	4. 

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A.
NIP. 197112091996031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على سيدنا محمد، وعلى آله وصحبه أجمعين

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Mengetahui, yang dengan rahmat dan karunia-Nya penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sang pembawa cahaya ilmu, yang mengajarkan bahwa kemuliaan manusia bertumbuh melalui pencarian ilmu yang dilandasi keikhlasan dan akhlak.

Pada hakikatnya, setiap penelitian lahir dari sebuah pertanyaan. Namun, ada pertanyaan-pertanyaan tertentu yang terus hidup melampaui zaman karena ia menyentuh inti keberadaan manusia. Salah satunya adalah pertanyaan mengenai kebahagiaan tertinggi: apakah tujuan akhir kehidupan manusia, dan bagaimana ia dapat dicapai? Pertanyaan inilah yang menggerakkan lahirnya penelitian ini.

Melalui kajian komparatif terhadap pemikiran Ibnu Miskawaih dan Thomas Aquinas, dengan perspektif tasawuf Al-Ghazali sebagai lensa analitis, tesis ini berupaya menunjukkan bahwa perbedaan tradisi intelektual tidak selalu bermuara pada pertentangan. Sebaliknya, dialog lintas tradisi dapat memperlihatkan adanya kesamaan kegelisahan filosofis, sekaligus memperkaya cara manusia memahami makna hidup, kebajikan, dan kebahagiaan

Bagi penulis, proses penyusunan tesis ini merupakan perjalanan yang melampaui aktivitas akademik semata. Ia menjadi latihan intelektual untuk berpikir lebih jernih, sekaligus latihan spiritual untuk belajar lebih rendah hati. Semakin luas khazanah pemikiran yang dipelajari, semakin tampak bahwa ilmu tidak menghapus

keterbatasan manusia; justru ilmu mengajarkan kesadaran akan keterbatasan itu sendiri. Dalam pengertian tersebut, penelitian ini tidak dimaksudkan sebagai kata akhir mengenai tema yang dikaji, melainkan sebagai sebuah kontribusi kecil dalam percakapan akademik yang terus berlangsung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, setiap kritik, masukan, dan saran yang membangun akan diterima dengan penuh penghargaan sebagai bagian dari tradisi ilmiah yang senantiasa terbuka terhadap penyempurnaan.

Dengan penuh rasa hormat dan syukur, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan tesis ini, khususnya:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA.
3. Ketua Prodi Ilmu Tasawuf Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I., M.S.I.
4. Dosen pembimbing I Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, dan dosen pembimbing II Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I., M.S.I., yang dengan keluasan ilmu, ketelitian, dan kesabaran telah mengarahkan penelitian ini hingga selesai.
5. Seluruh dosen, tenaga kependidikan, administrasi, dan semua pihak yang telah memberikan bantuan selama masa studi.

6. Yang termuliakan, kedua orang tua (Abah Drs. H. Dian Hasani, SH. dan Mama Hj. Muriyani) yang senantiasa menjadi sumber doa, kasih sayang, dan teladan kehidupan.
7. *The Centre of Gravity*, istri tercinta (Ayu Puspita Sari) dan putra terkasih (Dian Al Fathir Keanu Attarausyan) yang dengan cinta, kekuatan, kesabaran, ketulusan, pengertian, dan keceriaannya telah menjadi kekuatan terbesar dalam perjuangan hidup dan perjalanan akademik ini.
8. Teman-teman seperjuangan mahasiswa program studi pascasarjana Ilmu Tasawuf angkatan 2022 yang telah turut membersamai penulis dalam menjalani masa studi bersama-sama di kelas kuliah program studi Ilmu Tasawuf hingga selesai.

Penulis meyakini bahwa ilmu pengetahuan menemukan maknanya yang terdalam ketika ia tidak hanya memperkaya akal, tetapi juga membentuk karakter, menumbuhkan kebijaksanaan, dan mengantarkan manusia semakin dekat kepada Sang Pencipta. Dengan harapan tersebut, tesis ini dipersembahkan sebagai ikhtiar sederhana dalam mencari ilmu yang bermanfaat dan ridha Allah SWT. *Âmîn yâ rabb al-â'lamîn*.

Banjarmasin, 27 Juli 2026
Penulis

Dian Topan Arif Pribadi
220211010004

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Pedoman Transliterasi

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia yang terdapat di dalam buku Pedoman Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin edisi tahun 2021.

- | | | |
|-----------------|------------|------------|
| 1. ا : A | 13. ش : Sy | 25. ن : N |
| 2. ب : B | 14. ص : Sh | 26. و : W |
| 3. ت : T | 15. ض : Dh | 27. هـ : H |
| 4. ث : Ts | 16. ط : Th | 28. ء : ` |
| 5. ج : J | 17. ظ : Zh | 29. ي : Y |
| 6. ح : <u>H</u> | 18. ع : ‘ | |
| 7. خ : Kh | 19. غ : Gh | |
| 8. د : D | 20. ف : F | |
| 9. ذ : Dz | 21. ق : Q | |
| 10. ر : R | 22. ك : K | |
| 11. ز : Z | 23. ل : L | |
| 12. س : S | 24. م : M | |

1. Vokal

Vokal di dalam bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Berikut adalah ketentuan alih aksara vokal tunggal.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ ـِ	i	Kasrah
ـُ ـُ	u	Dhammah

Sedangkan ketentuan bagi vokal rangkap dalam bahasa Arab sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـِ	ai	a dan i
ـَـُ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang atau *madd* dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
يِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, dan dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau kamariyah. Contoh kata sandang: الرِّجَالُ ditulis al-rijâl, bukan ar-rijâl.

4. Syiddah atau *tasydîd*

Syiddah dalam sistem bahasa Arab dilambangkan dengan tanda (ˆ) dan dialihaksarakan dengan menggandakan huruf, akan tetapi ketentuan ini tidak berlaku bagi huruf yang menerima syiddah setelah kata sandang.

5. *Ta Marbûthah*

Terdapat beberapa keadaan bagi alih aksara huruf *ta marbûthah*. Pertama, apabila huruf *ta marbûthah* berdiri sendiri atau diikuti kata sifat maka

dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh no. 1 di bawah). Kedua, apabila huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda maka dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh no. 2 di bawah).

No.	Kalimat Bahasa Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	وَحْدَةُ الوجودِ	Wahdat al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Huruf kapital tidak dikenal dalam sistem bahasa Arab, namun penggunaannya dalam alih aksara tetap digunakan dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia. Seperti pada penulisan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain lain. Apabila nama diri diawali dengan kata sandang maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal dari nama tersebut, bukan huruf awal dari kata sandang. Contoh: al-Ghazali, bukan ditulis Al-Ghazali.

ABSTRAK

Dian Topan Arif Pribadi: 220211010004, *Kebahagiaan Tertinggi (Sa'adah dan Beatitudo): Studi Komparatif Ibnu Miskawaih dan Thomas Aquinas dalam Perspektif Tasawuf Al-Ghazali*, di bawah bimbingan Prof. Dr. Mujiburrahman, MA dan Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I., M.S.I., Tesis, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin, 2026.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan hakikat kebahagiaan tertinggi dalam pemikiran Ibnu Miskawaih dan Thomas Aquinas melalui perspektif Sufisme dari al-Ghazali (wafat 1111 M). Hasil penelitian ini menemukan bahwa Ibnu Miskawaih dan Thomas Aquinas melalui (pemikiran filosofis moral mereka) sepakat bahwa kebahagiaan tertinggi bagi manusia harus bersifat metafisik dan penuh dengan unsur spiritual, karena teori-teori filosofis moral yang dikemukakan di sini sangat dipengaruhi oleh filsafat Aristoteles, dan bahkan meskipun Thomas Aquinas seorang teolog, dia menegaskan tentang urgensi penguatan daya intelektual pada jiwa untuk mendapatkan kebahagiaan tertinggi. Signifikansi utama dari sufisme al-Ghazali di sini adalah untuk menawarkan jalan tengah bagi pemikiran filosofis moral Ibnu Miskawaih dan Thomas Aquinas yang berpandangan bahwa kebahagiaan materialistis dan segala macam kesenangan di dunia adalah negatif dan harus ditinggalkan, sehingga Sufisme hadir untuk menawarkan pandangan positif bahwa semua peristiwa bahagia dan sedih di dunia ini dapat menjadi perantara yang menghubungkan diri dengan Tuhan yang telah menciptakan alam semesta dan segala isinya. Signifikansi utama lain dari Sufisme adalah bahwa ia juga memberikan pedoman dan prosedur bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan tertinggi, yang pada akhirnya menyatu dengan Tuhan. Penelitian ini menggunakan riset kepustakaan dengan metode studi komparatif-deskriptif.

Keywords: *Kebahagiaan, al-Ghazali, Ibnu Miskawaih, Thomas Aquinas.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN TESIS	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	5
D. Definisi Operasional.....	6
1. <i>Tazkiyatun Nafs</i>	7
2. Kebahagiaan Tertinggi	9
3. Filsafat Etika	11
E. Tinjauan Pustaka	13
F. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis Penelitian dan Pendekatannya	16
2. Jenis Data	17
3. Teknik Pengumpulan Data	17
4. Metode Analisis Data	18

G. Sistematika Penulisan	19
BAB II	22
PERTAUTAN UNSUR TEOLOGIS DAN FILOSOFIS DARI TEORI	
KEBAHAGIAAN	22
A. Kebahagiaan Dalam Konteks Filosofis Plato-Aristoteles	22
B. Konteks Sosio-Historis Ibnu Miskawaih	26
1. Kondisi politik dan riwayat pendidikan Ibnu Miskawaih	26
C. Konteks Sosio-Historis Santo Thomas Aquinas	29
1. Latar belakang keluarga dan konteks sosio politik Montecassino	29
2. Perjalanan intelektual dan spiritual Thomas Aquinas dalam beberapa periode	31
3. Periode puncak perjalanan intelektual dan spiritual.....	35
4. Periode akhir kehidupan Thomas Aquinas	37
D. Tazkiyatun Nafs: Proses Revolusi Kepribadian Untuk Mencapai Kebahagiaan Sejati	39
1. Klasifikasi Jiwa (<i>al-nafs</i>) menurut tasawuf.....	39
a) <i>al-Nafs al-Ammârah</i>	39
b) <i>al-Nafs al-Lawwâmah</i>	42
c) <i>al-Nafs al-Muthma`innah</i>	43
2. Konsep <i>Tazkiyat al-Nafs</i> dan Tiga Tahapan Revolusi Spiritual	44
3. Kebahagiaan dan Cinta serta Cara (<i>thoriqoh</i>) Mendapatkannya Menurut Tasawuf.....	47
BAB III.....	54

KONSEP KEBAHAGIAAN MENURUT IBNU MISKAWAIH DAN THOMAS AQUINAS	54
A. Dimensi Metafisika Dalam Konsep Kebahagiaan Ibnu Miskawaih	54
1. Klasifikasi Jiwa dan Kecenderungan Kebahagiaannya.....	54
2. Akhlak dan Daya Keinginan Manusia Dalam Konteks Spiritual	57
3. Keutamaan-Keutamaan Di Dalam Jiwa Manusia	62
B. Kebahagiaan yang Sejati Menurut Ibnu Miskawaih	64
1. Kebaikan dan Kebahagiaan menurut Ibnu Miskawaih	64
2. Proses Memperoleh Kebahagiaan Sejati Menurut Ibnu Miskawaih	73
3. Membentuk Kebahagiaan Dengan Mengobati Kesedihan Hati	75
C. Dimensi Metafisika Dalam Konsep Kebahagiaan Thomas Aquinas	78
1. Jiwa manusia sebagai dimensi metafisika dalam pemikiran Thomas Aquinas	79
2. Kebahagiaan-Kebahagiaan Semu Dalam Konsep Kebahagiaan Thomas Aquinas	83
D. Kebahagiaan yang Sejati Menurut Thomas Aquinas	88
1. Kebahagiaan yang sejati: Kebaikan yang Sempurna Melalui Optimalisasi Daya Intelektual Jiwa.....	88
2. Proses Memperoleh Kebahagiaan yang Sejati Menurut Thomas Aquinas	92
3. Kebahagiaan yang Diinginkan oleh Manusia: Kebaikan di Alam Dunia dan Kesempurnaan di Surga	95
BAB IV	101

TITIK TEMU KONSEP KEBAHAGIAAN IBNU MISKAWAIH DAN THOMAS AQUINAS DENGAN SUFISME AL-GHAZALI.....	101
A. <i>Tazkiyat al-Nafs</i> Sebagai Kunci Untuk Mendapatkan Kebahagiaan yang Sejati.....	101
1. <i>Tazkiyat al-Nafs</i> dan Kesempurnaan Spiritual Melalui Ajaran Kaum Sufi	101
2. Urgensi <i>Tazkiyat al-Nafs</i> Bagi Peningkatan Kualitas Jiwa Manusia ..	104
3. Kesulitan dan Tantangan Dalam Proses <i>Tazkiyat a-Nafs</i> Menurut Pandangan Tasawuf	111
B. Kebijakan Tasawuf Bagi Perkembangan Ilmu Akhlak Dalam Konsep Kebahagiaan yang Sejati	114
C. Kebahagiaan yang Sejati Dalam Dimensi Metafisika: Perspektif Tasawuf dan Teologi.....	124
1. Nuansa Pemikiran Filosofis dan Teologis Dalam Diskursus Konsep Kebahagiaan yang Sejati.....	124
2. Relasi Antara <i>Tazkiyat al-Nafs</i> , <i>Ma'rifah</i> dan <i>Mahabbah</i> Dalam Konteks Tasawuf: Kebahagiaan yang Sejati yang Disempurkan Oleh Tasawuf.....	127
D. Peran Tasawuf Dalam Mencapai Kebahagiaan Sejati Melalui Konsep Kebahagiaan Ibnu Miskawaih dan Thomas Aquinas	136
E. Genalogi Intelektual Konsep Kebahagiaan: Dari Aristoteles Menuju Thomas Aquinas, Ibnu Miskawaih dan al-Ghazali	140
BAB V.....	147
PENUTUP.....	147

A. Simpulan	147
B. Saran dan Rekomendasi	147
DAFTAR PUSTAKA	149
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	155
LAMPIRAN	157